

## EFEKTIVITAS KEBIJAKAN KAWASAN TANPA ROKOK DI LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP PENCEGAHAN MEROKOK PADA PELAJAR DI INDONESIA: SEBUAH TINJAUAN SISTEMATIS

Zhafira Ramadhani Arimurti<sup>1\*</sup>, Al Muntazar Bin Saharudin<sup>2</sup>

<sup>1-2</sup>Faculty of Public Health, Universitas Airlangga

Email Korespondensi: zhafira.ramadhani.arimurti-2023@fkm.unair.ac.id

Disubmit: 30 Mei 2025

Diterima: 21 Februari 2026

Diterbitkan: 01 Maret 2026

Doi: <https://doi.org/10.33024/mahesa.v6i3.20895>

### ABSTRAK

Perilaku merokok di kalangan pelajar Indonesia terus meningkat dan menjadi isu kesehatan serius. Sekolah sebagai lingkungan belajar yang seharusnya aman justru sering menjadi titik awal anak-anak mengenal rokok. Kebijakan Kawasan Tanpa Rokok (KTR) di sekolah diharapkan dapat mencegah perilaku merokok sejak dini. Penelitian ini bertujuan meninjau efektivitas kebijakan KTR dalam mencegah merokok pada pelajar melalui systematic review. Artikel yang diterbitkan pada tahun 2019-2025 dalam database Google Scholar, GARUDA, dan Neliti ditinjau secara sistematis. Lima belas artikel yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi, diikut sertakan sebagai sample untuk ditinjau lebih lanjut. Hasil-hasil mengenai efektivitas kebijakan KTR dalam mencegah merokok pada pelajar disintesis secara sistematis. KTR di sekolah mampu meningkatkan kesadaran pelajar terhadap bahaya merokok, menurunkan jumlah pelajar yang merokok, dan membentuk norma sosial anti-rokok. Namun, efektivitasnya masih dipengaruhi oleh faktor seperti pengawasan, dukungan keluarga, serta konteks sosial dan budaya. Ditemukan juga keterbatasan dalam monitoring dan evaluasi kebijakan secara berkelanjutan. Tinjauan ini mengidentifikasi kebijakan KTR terbukti memiliki potensi sebagai intervensi pencegahan primer, namun membutuhkan penguatan implementasi dan keterlibatan semua pihak, termasuk sekolah, pemerintah, dan keluarga.

**Kata Kunci:** Kawasan Tanpa Rokok, Pelajar, Sekolah, Merokok, Kebijakan Kesehatan, Indonesia.

### ABSTRACT

*Smoking behavior among Indonesian students continues to rise and has become a serious public health issue. Schools, which are supposed to be safe learning environments, often become the initial setting where children are exposed to cigarettes. The Smoke-Free Area policy in schools is expected to prevent smoking behavior from an early age. This study aims to assess the effectiveness of Smoke-Free Area policies in preventing student smoking behavior through a systematic review. Articles published between 2019 and 2025 from Google Scholar, GARUDA, and Neliti databases were systematically reviewed. Fifteen articles that met the inclusion and exclusion criteria were included for further analysis. Findings on the effectiveness of school-based Smoke-Free Area policies in preventing student smoking were synthesized systematically. School-based*

*Smoke-Free Area policies have been shown to increase students' awareness of the dangers of smoking, reduce the number of student smokers, and help establish anti-smoking social norms. However, their effectiveness is still influenced by factors such as enforcement, family support, and the surrounding socio-cultural context. Limitations were also found in terms of ongoing policy monitoring and evaluation. This review identifies that the Smoke-Free Area policy has significant potential as a primary prevention intervention. However, its success depends on stronger implementation and the involvement of multiple stakeholders, including schools, government bodies, and families.*

**Keywords:** *Smoke-Free Area, Students, School, Smoking, Health Policy, Indonesia.*

## PENDAHULUAN

Rokok merupakan salah satu zat adiktif yang berdampak buruk terhadap kesehatan manusia. Merokok tidak hanya membahayakan perokok aktif, tetapi juga orang-orang di sekitarnya yang menjadi perokok pasif. Perilaku merokok di kalangan pelajar masih menjadi isu kesehatan masyarakat yang serius di Indonesia. Berdasarkan data Survei Kesehatan Indonesia (SKI) tahun 2023 dan Survei Global Penggunaan Tembakau pada *Remaja (Global Youth Tobacco Survey)*, prevalensi pelajar yang merokok menunjukkan tren yang mengkhawatirkan, terutama pada pelajar laki-laki usia 13-15 tahun. Data menunjukkan bahwa prevalensi perokok anak mulai usia  $\geq 10$  tahun 27,02% pada tahun 2023 (Kementerian Kesehatan RI, 2023).

Fenomena ini menunjukkan bahwa pelajar tidak hanya menjadi korban sebagai perokok pasif, tetapi telah berkembang menjadi perokok aktif. Lingkungan sekolah yang seharusnya menjadi tempat belajar yang sehat dan aman justru dapat menjadi salah satu titik awal anak-anak mengenal dan mencoba rokok, terutama jika tidak ada pengawasan atau regulasi yang ketat. Oleh karena itu, penerapan Kawasan Tanpa Rokok (KTR) di lingkungan sekolah menjadi sangat penting sebagai langkah preventif untuk

melindungi siswa dari paparan rokok serta mencegah mereka menjadi perokok aktif (Jamal, Abdullah, and Abdullah 2020).

Kawasan Tanpa Rokok merupakan kebijakan yang bertujuan untuk melindungi masyarakat dari bahaya asap rokok dan menciptakan lingkungan yang bersih serta sehat. Pemerintah Indonesia mengeluarkan berbagai kebijakan untuk menekan angka perokok usia dini, salah satunya adalah penerapan Kawasan Tanpa Rokok sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan serta Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2024. KTR bertujuan menciptakan ruang publik yang bebas dari asap rokok serta membentuk norma sosial yang tidak mendukung perilaku merokok, khususnya bagi anak-anak dan remaja. Sekolah merupakan salah satu tatanan prioritas dalam kebijakan ini karena berperan penting sebagai tempat pendidikan karakter dan pembentukan kebiasaan hidup sehat (Yunarman et al. 2020).

Perilaku merokok yang dimulai sejak usia sekolah tidak hanya berdampak pada kesehatan pelajar tetapi juga berpotensi menurunkan konsentrasi belajar, prestasi akademik, serta berkorelasi dengan meningkatnya risiko kecanduan

nikotin dan perilaku menyimpang lainnya. Paparan asap rokok orang lain (*secondhand smoke/SHS*) juga merupakan masalah kesehatan masyarakat global. *International Agency for Research on Cancer* (IARC) menyimpulkan bahwa perokok pasif terpapar sejumlah karsinogen dan zat beracun yang sama banyaknya dengan yang terdapat dalam asap tembakau dari perokok aktif (World Health Organization 2025).

Efektivitas kebijakan KTR di lingkungan sekolah dalam menekan perilaku merokok pelajar masih belum sepenuhnya jelas. Beberapa studi menunjukkan adanya penurunan perilaku merokok setelah implementasi KTR (Rezer, Sari, and Ridwan 2024), sementara studi lain mengungkapkan kendala dalam penegakan, kurangnya pengawasan, atau resistensi dari lingkungan sekitar sekolah. Berbagai penelitian di Indonesia menunjukkan bahwa penerapan KTR di sekolah mampu meningkatkan kesadaran siswa terhadap bahaya merokok dan menurunkan jumlah pelajar yang merokok di lingkungan sekolah. Namun, efektivitas kebijakan ini masih menghadapi berbagai tantangan, seperti kurangnya pengawasan, lemahnya penegakan hukum, serta kurangnya keterlibatan keluarga dan Masyarakat (Ridwan et al. 2023).

Permasalahan lain adalah tidak terlaksananya kebijakan pengendalian rokok di Indonesia utamanya disebabkan oleh; struktur politik dan hierarki kebijakan, birokrasi yang kompleks, peran dan tanggung jawab yang tidak jelas, serta tingginya tingkat korupsi (Astuti, Assunta, and Freeman 2020). Kebijakan pengendalian tembakau dengan mendirikan kawasan tanpa asap rokok atau menaikkan cukai hasil tembakau telah efektif menurunkan prevalensi perokok

(Jakobsen et al. 2021). Peran tim penegak kebijakan di Kawasan Tanpa Rokok sangat krusial untuk mengoptimalkan sosialisasi peraturan kawasan tanpa asap rokok. Faktor penentu penggunaan tembakau remaja di Indonesia adalah sebagian besar terkait kepemilikan uang saku untuk anak sekolah, memiliki produk dengan logo rokok, dan akses yang dekat untuk membeli rokok bagi anak sekolah (Lucia et al. 2022).

Penelitian internasional juga mendukung temuan ini. Sebuah studi oleh Feliu (2021) di 31 negara berkembang menunjukkan bahwa kebijakan sekolah bebas asap rokok secara signifikan menurunkan paparan asap rokok dan meningkatkan kesadaran siswa terhadap bahaya merokok (Feliu et al. 2021). Tinjauan sistematis ini diharapkan dapat memberikan bukti ilmiah yang kuat mengenai efektivitas kebijakan KTR di sekolah serta menjadi dasar perumusan kebijakan pendidikan dan kesehatan yang lebih tepat sasaran. Artikel ini bertujuan untuk mengulas bukti yang mengidentifikasi dampak dan efektivitas kebijakan Kawasan Tanpa Rokok terhadap perilaku merokok di kalangan pelajar Indonesia melalui studi *systematic review*, mengingat data yang tersebar dan kurangnya evaluasi dampak khusus pada kelompok usia sekolah.

## TINJAUAN PUSTAKA

Beberapa teori utama dari bidang ilmu kesehatan masyarakat, perilaku kesehatan, dan kebijakan public diantaranya:

### 1. Teori Perilaku Kesehatan (*Health Belief Model*)

*Health Belief Model (HBM)* menjelaskan bahwa keputusan individu untuk mengubah perilaku kesehatan dipengaruhi oleh persepsi terhadap

kerentanan, keparahan penyakit, manfaat perubahan, dan hambatan untuk bertindak (Rosenstock 1974). Dalam konteks merokok di kalangan pelajar, penerapan Kawasan Tanpa Rokok (KTR) di sekolah berperan sebagai upaya struktural untuk mengubah persepsi risiko dan menciptakan hambatan perilaku merokok. Jika siswa percaya bahwa merokok akan berdampak buruk bagi kesehatan dan memahami manfaat dari tidak merokok, maka mereka cenderung untuk menghindari kebiasaan tersebut.

## 2. Teori Lingkungan Sosial Ekologis (*Ecological Model*)

Model ekologi menyatakan bahwa perilaku individu, termasuk perilaku merokok, dipengaruhi oleh berbagai tingkat: individu, interpersonal, organisasi, komunitas, dan kebijakan publik (McLeroy et al. 1988). Kebijakan KTR di sekolah beroperasi pada tingkat organisasi dan kebijakan, yang mengatur norma dan lingkungan fisik tempat siswa belajar. Intervensi yang menciptakan lingkungan fisik bebas rokok dan meminimalkan paparan terhadap perilaku merokok cenderung efektif dalam menurunkan angka percobaan merokok di kalangan remaja

## 3. Teori Norma Sosial (*Theory of Normative Social Behavior*)

Teori ini menekankan bahwa perilaku remaja sangat dipengaruhi oleh norma deskriptif (apa yang dilakukan orang lain) dan norma injunktif (apa yang dianggap benar oleh masyarakat). Kebijakan KTR mengubah persepsi siswa tentang norma sosial dengan menunjukkan bahwa merokok tidak dapat diterima secara

sosial di lingkungan sekolah. Dengan mengurangi eksposur terhadap teman sebaya yang merokok dan menguatkan pesan anti-merokok, norma baru terbentuk, yang akhirnya memengaruhi niat dan perilaku siswa (Song et al. 2009).

## 4. Teori Pengendalian Sosial (*Social Control Theory*)

Menurut Hirschi (1969), remaja yang memiliki ikatan kuat dengan sekolah, keluarga, dan aturan sosial akan lebih kecil kemungkinannya untuk melakukan perilaku menyimpang seperti merokok. Implementasi KTR di sekolah mencerminkan kontrol sosial formal, yang didukung oleh aturan, pengawasan guru, dan sanksi. Kebijakan ini memperkuat ikatan siswa dengan lingkungan sekolah yang sehat dan mendorong mereka untuk mematuhi norma yang berlaku (Resnick et al. 1997).

## Kebijakan Kawasan Tanpa Rokok di Indonesia

Kebijakan Kawasan Tanpa Rokok (KTR) di Indonesia diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) No. 64 Tahun 2015, yang mewajibkan setiap sekolah untuk menjadi lingkungan bebas rokok. Selain itu, Undang-Undang No. 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan serta Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2024 juga mendukung penerapan KTR sebagai upaya perlindungan terhadap perokok pasif dan pencegahan perilaku merokok pada generasi muda. Implementasi kebijakan ini di sekolah-sekolah bertujuan menciptakan lingkungan belajar yang sehat dan bebas dari pengaruh rokok, serta sebagai langkah pencegahan primer terhadap inisiasi merokok pada usia muda (Kementerian Kesehatan RI,

2022). Namun, efektivitasnya masih bervariasi antar daerah, tergantung pada pengawasan, komitmen kepala sekolah, dan partisipasi komunitas sekolah.

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

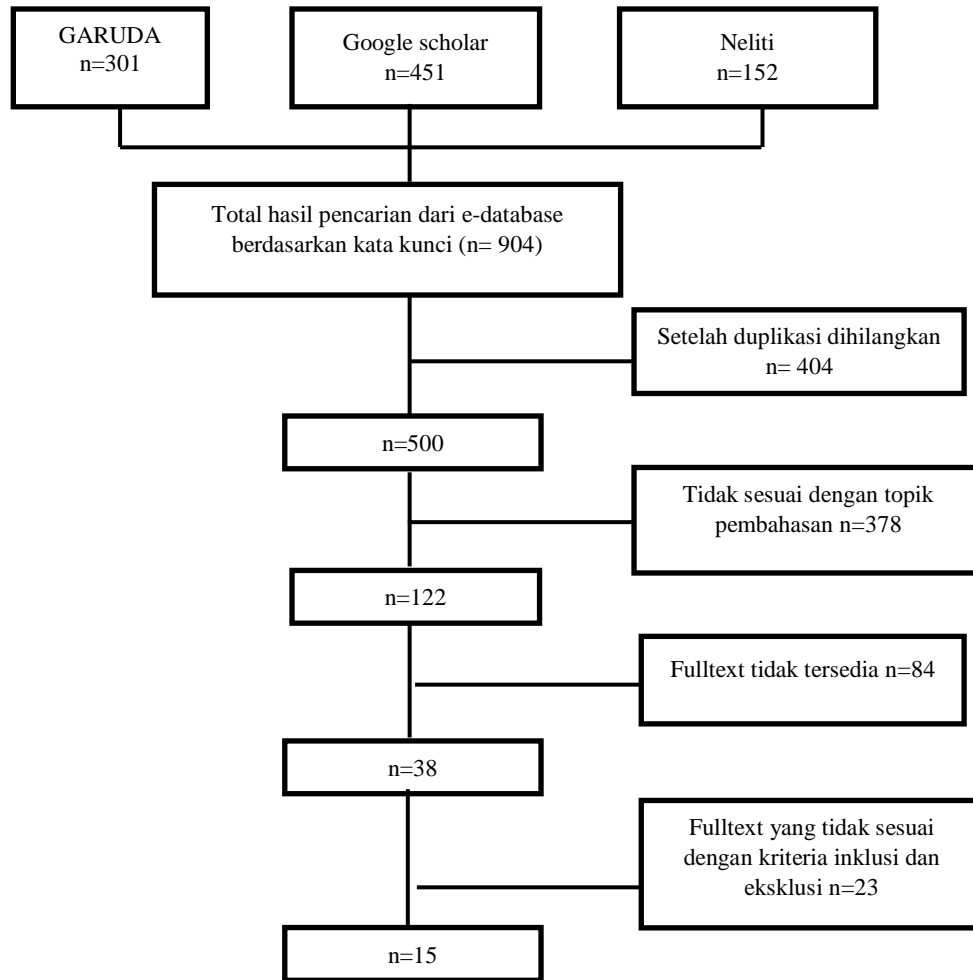
Penelitian ini menggunakan studi *systematic review* yang dilakukan dengan cara melakukan pencarian artikel pada GARUDA, *Google scholar* dan Neliti. Kata kunci pencarian menggunakan *Boolean Operator* meliputi OR/AND/NOT. Istilah pencarian literatur yang digunakan adalah “Kawasan Tanpa Rokok” AND “sekolah” AND “pelajar” OR “Kebijakan anti rokok” AND “sekolah” AND “Indonesia”. Pemilihan artikel sumber pustaka dilakukan dengan melakukan penilaian kualitas dan hasil study yang membahas tentang efektivitas kebijakan kawasan tanpa rokok di lingkungan sekolah terhadap pencegahan merokok pada pelajar di Indonesia. Kriteria inklusi merupakan studi dilakukan di Indonesia dengan populasi pelajar sekolah yang berfokus pada kebijakan KTR atau intervensi terkait, studi kuantitatif atau kualitatif yang relevan yang

diterbitkan pada tahun 2019-2025, artikel penelitian dalam bahasa Indonesia, *full text* dan *free access*. Artikel literatur review, sistematis review, non-akademik (misalnya opini atau berita) dan metaanalisis dikeluarkan dari study ini.

Penilaian kualitas studi menggunakan CASP checklist yang digunakan untuk menilai studi secara kritis yang mencakup validitas penelitian, keakuratan hasil penelitian dan manfaat penelitian untuk dapat diterapkan di lapangan. Alat penilaian kualitas menggunakan sejumlah pertanyaan sesuai desain penelitian sehingga dapat dinilai apakah studi tersebut dapat digunakan sebagai evidence yang berkualitas. Hasil-hasil mengenai efektivitas kebijakan Kawasan Tanpa Rokok (KTR) pada tiap artikel dikelompokkan dalam subtema yang sama.

#### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Didapatkan hasil total 904 artikel, setelah dilakukan proses screening didapatkan hasil akhir 15 artikel. Artikel yang didapat mewakili berbagai wilayah di Indonesia.



Gambar 1. Bagan Alur Proses Seleksi

Tabel 1. Tinjauan Pustaka

No	Judul, Author, Jurnal, Tahun	Population (P)	Intervention (I)	Comparison (C)	Outcome (O)	Jenis Penelitian
1.	Pelaksanaan Aturan Kawasan Tanpa Rokok Pada Instansi Pendidikan di Kota Palembang (Studi di SMP “Y” Kota Palembang) (Natalia, Diani, and Taqwa 2024)	Pelajar SMP di Palembang	Penerapan aturan KTR di sekolah	Sebelum penerapan KTR	Penurunan perilaku merokok; kepatuhan pelajar	Kualitatif (Studi kasus)
2	Penyuluhan dan Monitoring dan Penerapan	Siswa & guru sekolah	Penyuluhan &	Tanpa penyuluhan &	Peningkatan kesadaran & kepatuhan	Kuantitatif deskriptif

No	Judul, Author, Jurnal, Tahun	Population (P)	Intervention (I)	Comparison (C)	Outcome (O)	Jenis Penelitian
	Kawasan Tanpa Rokok di Sekolah (Sinaga et al. 2023)	dasar & menengah	monitoring KTR	monitoring		
3	Implementasi Kebijakan Kawasan Tanpa Rokok di SMPN 1 Anggeraja Kabupaten Enrekang (Syatriani, Riamilah, and Asri 2022)	Siswa SMP di Enrekang	Implementasi KTR sekolah	Sekolah tanpa penerapan KTR	Penurunan jumlah siswa merokok	Kualitatif (studi lapangan)
4	Pemberdayaan Siswa dalam Mengenal Bahaya Rokok terhadap Kesehatan dan Upaya Pencegahannya di SMAN 1 Cibadak, Lebak (Ahmad, Armal, and Suhartini 2022)	Pelajar SMA di Lebak	Edukasi bahaya rokok & kampanye anti rokok	Tidak ada edukasi	Pemahaman bahaya rokok meningkat	Kuantitatif (pre-post test)
5	Advokasi Penerapan Kawasan Tanpa Rokok di Sekolah (Ulfa and Damayanti 2021)	Pelajar SMP dan SMA Jakarta	Advokasi pelajar dalam penerapan KTR	Tanpa pelibatan pelajar	Keterlibatan siswa & peningkatan kepatuhan	Kualitatif partisipatif
6	Monitoring Kepatuhan Peraturan Kawasan Tanpa Rokok di Lingkungan Sekolah Kota Yogyakarta (Trisnowati and Marlinawati 2020)	Sekolah menengah di Yogyakarta	Monitoring kepatuhan terhadap KTR	Sekolah tanpa monitoring	Kepatuhan meningkat, pelanggaran menurun	Kuantitatif deskriptif

No	Judul, Author, Jurnal, Tahun	Population (P)	Intervention (I)	Comparison (C)	Outcome (O)	Jenis Penelitian
7	Tantangan dalam pengelolaan regulasi kawasan bebas rokok di area sekolah SMA di kecamatan Kahu Selatan Sulawesi Selatan (Jauharuddin 2019)	Pelajar SMA di Sulawesi Selatan	Pengawasan regulasi KTR di sekolah	Sekolah tanpa pengawasan	Tantangan & strategi implementasi	Kualitatif (fenomenologis)
8	Implementasi Peraturan Mendikbud No.64 Tahun 2015 tentang KTR di SMP Kristen Atambua (Bokamanu, Yohanes, and Udju 2024)	Pelajar SMP Kristen Atambua	Kebijakan KTR di sekolah	Sebelum dan sesudah implementasi	Penurunan perilaku merokok	Studi Kualitatif
9	Evaluasi Penerapan Kebijakan KTR di Madrasah Aliyah Laboratorium Kota Jambi (Salsabila, Wardiah, and Mekarisce 2025)	Siswa Madrasah Aliyah	Penerapan kebijakan KTR	Tidak ada kebijakan	Kepatuhan terhadap KTR	Studi Kualitatif
10	Implementasi Kebijakan KTR di Kabupaten Bandung (Lestari, Irawaty, and Fujilestari 2025)	Pelajar di sekolah di Bandung	Penerapan KTR	Sebelum dan sesudah implementasi	Tingkat kepatuhan dan perilaku merokok	Studi Kualitatif
11	Analisis Implementasi Kebijakan Kawasan Tanpa Rokok (KTR) di SMP Negeri 2 Painan (Sherin 2023)	Siswa SMP Negeri 2 Painan	Kebijakan KTR di sekolah	Sebelum dan sesudah implementasi	Pengetahuan dan kepatuhan	Studi Deskriptif

No	Judul, Author, Jurnal, Tahun	Population (P)	Intervention (I)	Comparison (C)	Outcome (O)	Jenis Penelitian
1 2	Lesson Learned Implementasi KTR di SMPN 7 Kota Jambi (Sari 2023)	Siswa SMPN 7 Kota Jambi	Kebijakan KTR di sekolah	Sebelum dan sesudah implementasi	Kepatuhan terhadap KTR	Studi Kualitatif
1 3	Perlindungan Lingkungan Sosial melalui Kebijakan Publik tentang KTR (Rahim et al. 2024)	Komunitas sekolah dan masyarakat	Kebijakan publik KTR	Sebelum dan sesudah implementasi	Perubahan lingkungan sosial dan perilaku	Studi Analisis Kebijakan
1 4	Analisis Implementasi Perda No.16 Tahun 2014 tentang KTR Berdasarkan Akreditasi di SMP Negeri 2 (Suaib 2023)	Siswa dan guru SMP Negeri 2	Implementasi Perda KTR	Sebelum dan sesudah implementasi	Tingkat kepatuhan dan akreditasi sekolah	Studi Kualitatif
1 5	Status Merokok Keluarga dan Persepsi Siswa Terhadap Penerapan KTR di SMAN Negeri 5 Padang (Wardiah and Thabrany 2022)	Siswa SMAN Negeri 5 Padang	Penerapan kebijakan KTR	Siswa dengan keluarga tidak merokok	Persepsi siswa dan perilaku merokok	Studi Kuantitatif

## PEMBAHASAN

Hasil kajian dari 15 artikel menunjukkan bahwa penerapan kebijakan Kawasan Tanpa Rokok (KTR) di lingkungan sekolah memiliki potensi positif dalam mencegah perilaku merokok di kalangan pelajar. Mayoritas studi menunjukkan adanya peningkatan kepatuhan terhadap larangan merokok, peningkatan kesadaran siswa mengenai bahaya merokok, serta peran aktif sekolah dalam mengedukasi dan mengawasi siswa.

### Efektivitas KTR sebagai Intervensi Pencegahan Primer

Sebagian besar studi menunjukkan bahwa implementasi kebijakan Kawasan Tanpa Rokok di lingkungan sekolah di Indonesia mengalami keberhasilan yang bervariasi. Kebijakan KTR di sekolah merupakan bentuk intervensi kesehatan masyarakat yang bersifat preventif. Temuan review ini mendukung literatur sebelumnya yang menyatakan bahwa pembatasan akses dan eksposur terhadap rokok di lingkungan pendidikan berdampak terhadap

penurunan prevalensi merokok pada remaja. Lingkungan sekolah yang tegas terhadap larangan merokok cenderung membentuk norma sosial negatif terhadap perilaku tersebut. Kepatuhan siswa dan staf terhadap aturan merokok di sekolah cenderung meningkat setelah kebijakan diterapkan, meskipun masih ditemukan pelanggaran terutama di area-area yang kurang diawasi. Faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan implementasi meliputi sosialisasi kebijakan yang intensif, peran aktif guru dan pengelola sekolah, serta dukungan dari keluarga dan masyarakat sekitar.

#### **Persepsi dan Sikap Pelajar terhadap Kebijakan KTR**

Penelitian menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan kesadaran pelajar tentang bahaya merokok seiring dengan pemberlakuan KTR di sekolah. Namun, persepsi siswa terhadap kebijakan ini cukup beragam, tergantung pada latar belakang keluarga, khususnya apakah ada anggota keluarga yang merokok. Pelajar yang berasal dari keluarga dengan anggota perokok cenderung memiliki sikap yang kurang mendukung kebijakan KTR, yang berpotensi memengaruhi perilaku merokok mereka.

#### **Manfaat KTR terhadap Penurunan Perilaku Merokok Pelajar**

Secara umum, kebijakan KTR terbukti berkontribusi pada penurunan perilaku merokok di kalangan pelajar. Sekolah yang konsisten menerapkan KTR dan melakukan monitoring menunjukkan penurunan signifikan dalam jumlah siswa yang merokok di lingkungan sekolah. Namun, penurunan ini tidak selalu berarti pelajar berhenti merokok secara total, karena

pengaruh dari luar sekolah tetap menjadi tantangan utama.

#### **Konteks Sosial dan Budaya Menjadi Faktor Penentu**

Keberhasilan implementasi kebijakan KTR tidak hanya tergantung pada peraturan tertulis, tetapi juga pada konteks sosial-budaya sekolah dan komunitasnya. Beberapa studi menyoroti bahwa merokok masih dianggap wajar di lingkungan masyarakat sekitar sekolah, sehingga siswa tetap terekspos meskipun larangan sudah diterapkan di sekolah. Hal ini mengindikasikan perlunya sinergi antara kebijakan sekolah dan edukasi di tingkat komunitas

#### **Faktor Pendukung dan Hambatan dalam Implementasi KTR**

Beberapa studi lapangan mengidentifikasi beberapa faktor pendukung seperti komitmen pihak sekolah, sosialisasi dan edukasi kesehatan, serta peran pengawasan yang baik. Hambatan yang ditemukan antara lain minimnya sumber daya untuk pengawasan, kurangnya kesadaran sebagian guru atau staf, dan pengaruh lingkungan luar sekolah yang tidak terkendali.

#### **Pentingnya Keterlibatan Keluarga, Stakeholder Internal dan Lingkungan**

Artikel-artikel yang menekankan keterlibatan guru, siswa, dan kepala sekolah menunjukkan hasil yang lebih baik dalam penerapan KTR. Siswa yang dilibatkan dalam advokasi KTR lebih memiliki rasa kepemilikan dan tanggung jawab terhadap aturan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan partisipatoris lebih efektif dibandingkan pendekatan top-down semata. Beberapa studi menekankan pentingnya keterlibatan keluarga dan lingkungan sosial dalam

mendukung keberhasilan kebijakan KTR. Keluarga dengan pola hidup sehat dan tidak merokok memberikan dampak positif terhadap sikap dan perilaku anak-anak di sekolah. Sebaliknya, keluarga dengan perokok cenderung melemahkan efektivitas kebijakan di sekolah.

### Monitoring dan Evaluasi Masih Terbatas

Beberapa studi mengidentifikasi bahwa kebijakan KTR sering kali tidak diikuti oleh mekanisme monitoring yang memadai. Kurangnya evaluasi berkala menyebabkan implementasi menjadi simbolik atau tidak konsisten. Diperlukan alat ukur kepatuhan dan sistem pelaporan yang sistematis agar dampak kebijakan dapat dinilai secara objektif dan berkelanjutan. Studi-studi juga menegaskan pentingnya monitoring dan evaluasi secara rutin terhadap pelaksanaan kebijakan KTR agar efektivitasnya terjaga. Monitoring juga berperan dalam mendeteksi pelanggaran dan memberikan umpan balik untuk perbaikan kebijakan dan strategi pelaksanaan

### Kesenjangan Penelitian

Masih sedikit studi dengan desain longitudinal atau kuasi-eksperimen yang menilai perubahan perilaku merokok dalam jangka panjang setelah penerapan KTR. Sebagian besar studi bersifat deskriptif atau kualitatif. Ini menjadi peluang untuk penelitian lebih lanjut guna memperkuat bukti efektivitas intervensi berbasis kebijakan di lingkungan sekolah.

### KESIMPULAN

Hasil review menunjukkan bahwa kebijakan Kawasan Tanpa Rokok (KTR) di lingkungan sekolah

memiliki pengaruh positif dalam menurunkan perilaku merokok di kalangan pelajar. Implementasi yang disertai dengan penyuluhan, pengawasan aktif, dan keterlibatan komunitas sekolah terbukti meningkatkan kesadaran siswa serta kepatuhan terhadap larangan merokok. Namun, efektivitas kebijakan ini masih sangat bergantung pada konteks lokal, kapasitas sekolah, dan keberlanjutan pelaksanaannya. Implikasi Kebijakan dapat meliputi:

1. *Perluasan dan penguatan regulasi KTR:* Pemerintah daerah perlu menyesuaikan dan menegaskan Perda KTR di wilayah masing-masing, dengan menyertakan komponen edukasi dan penegakan hukum di lingkungan sekolah.
2. *Integrasi dalam kurikulum:* Kebijakan KTR perlu didukung oleh program edukasi tentang bahaya merokok yang terintegrasi dalam kurikulum pendidikan kesehatan di sekolah.
3. *Partisipasi multi-stakeholder:* Efektivitas kebijakan dapat ditingkatkan melalui keterlibatan siswa, guru, orang tua, dan masyarakat sekitar dalam membentuk norma anti-rokok.
4. *Pengawasan dan evaluasi berkelanjutan:* Diperlukan sistem monitoring yang terstruktur dan evaluasi berkala untuk menilai dampak serta menyesuaikan strategi implementasi KTR.

### SARAN

Melakukan studi kuantitatif atau longitudinal yang mengukur perubahan perilaku siswa dalam jangka Panjang, mengembangkan indikator keberhasilan implementasi KTR berbasis bukti, meneliti

hubungan antara lingkungan sosial, budaya merokok keluarga, dan efektivitas KTR sekolah.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, A., Armal, H.L., And Suhartini, S. (2022) 'Pemberdayaan Siswa Dalam Mengenal Bahaya Rokok Terhadap Kesehatan Dan Upaya Pencegahannya Di Sman 1 Cibadak, Lebak'. *Poltekita: Jurnal Pengabdian Masyarakat* [Online] 3 (3), 355-363. Available From <<https://jurnal.poltekkespalu.ac.id/index.php/pjpm/article/view/923>> [25 May 2025]
- Astuti, P.A.S., Assunta, M., And Freeman, B. (2020) 'Why Is Tobacco Control Progress In Indonesia Stalled? - A Qualitative Analysis Of Interviews With Tobacco Control Experts'. *Bmc Public Health* 20 (1), 527
- Bokamanu, M.R., Yohanes, S., And Udju, H.R. (2024) 'Implementasi Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 64 Tahun 2015 Tentang Kawasan Tanpa Rokok Di Lingkungan Sekolah Sebagai Upaya Pencegahan Merokok Pada Pelajar Di Smp Kristen Atambua Kabupaten Belu'. *Perkara: Jurnal Ilmu Hukum Dan Politik* [Online] 2 (2), 117-137. Available From <<https://journal.stekom.ac.id/index.php/perkara/article/view/1851>> [25 May 2025]
- Feliu, A., Filippidis, F.T., Joossens, L., Amalia, B., Tigova, O., Martínez, C., And Fernández, E. (2021) 'The Association Between Tobacco Control Policy Implementation And Country-Level Socioeconomic Factors In 31 European Countries'. *Scientific Reports* 11 (1), 8912
- Jakobsen, G.S., Danielsen, D., Jensen, M.P., Vinther, J.L., Pisinger, C., Holmberg, T., Krølner, R.F., And Andersen, S. (2021) 'Reducing Smoking In Youth By A Smoke-Free School Environment: A Stratified Cluster Randomized Controlled Trial Of Focus, A Multicomponent Program For Alternative High Schools'. *Tobacco Prevention & Cessation* [Online] 7, 42. Available From <<https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC8171329/>> [28 May 2025]
- Jamal, H., Abdullah, A.Z., And Abdullah, Muh.T. (2020) 'Determinan Sosial Perilaku Merokok Pelajar Di Indonesia: Analisis Data Global Youth Tobacco Survey Tahun 2014'. *Jurnal Kesehatan Vokasional* 5 (3)
- Jauharuddin, A. (2019) 'Tantangan Dalam Pengelolaan Regulasi Kawasan Bebas Rokok Di Area Sekolah Sma Di Kecamatan Kahu Sulawesi Selatan'. *Berita Kedokteran Masyarakat* [Online] 35 (4), 10-5. Available From <<https://journal.ugm.ac.id/bkm/article/view/45192>> [25 May 2025]
- Lestari, M., Irawaty, T., And Fujilestari, N.A. (2025) 'Implementasi Kebijakan Kawasan Tanpa Rokok Dalam Pembatasan Area Merokok Di Kota Cimahi'. *Praxis Idealis: Jurnal Mahasiswa Ilmu Pemerintahan* [Online] 2 (1). Available From <<https://ejournal.fisip.unjani.ac.id/index.php/praxis/article/view/2994>> [25 May 2025]
- Lucia, S.S., Yetiani, N., Suwarni, L., Rusmitasari, H., Maretalinia,

- M., And Suyitno, S. (2022) 'The Determinants Of Adolescent Smokers In Indonesia'. *International Journal Of Public Health Science* 11 (3), 808-814
- Mcleroy, K.R., Bibeau, D., Steckler, A., And Glanz, K. (1988) 'An Ecological Perspective On Health Promotion Programs'. *Health Education Quarterly* 15 (4), 351-377
- Natalia, D., Diani, R., And Taqwa, T. (2024) 'Pelaksanaan Aturan Kawasan Tanpa Rokok Pada Instansi Pendidikan Di Kota Palembang (Studi Di Smp "Y" Kota Palembang)'. *Law Dewantara* [Online] 4 (1), 65-77. Available From <<https://ejournal.unitaspalembang.com/index.php/ld/article/view/377>> [25 May 2025]
- Rahim, O., Juliansyah, J., Robiyandi, R., Sagena, U.W., And Masjaya, M. (2024) 'Perlindungan Lingkungan Sosial Melalui Kebijakan Publik Tentang Kawasan Tanpa Rokok (Ktr)'. *Manajemen* [Online] 4 (2), 122-133. Available From <<https://journal.politeknipratama.ac.id/index.php/lmk/article/view/858>> [25 May 2025]
- Resnick, M.D., Bearman, P.S., Blum, R.W., Bauman, K.E., Harris, K.M., Jones, J., Tabor, J., Beuhring, T., Sieving, R.E., Shew, M., Ireland, M., Bearinger, L.H., And Udry, J.R. (1997) 'Protecting Adolescents From Harm. Findings From The National Longitudinal Study On Adolescent Health'. *Jama* 278 (10), 823-832
- Rezer, Y.D., Sari, P., And Ridwan, M. (2024) 'Smoking Behavior Of High School Students In Jambi City'. *Formosa Journal Of Multidisciplinary Research (Fjmr)* [Online] 3 (10), 3861-3872. Available From <[https://www.researchgate.net/publication/385577224\\_Smoking\\_Behavior\\_Of\\_High\\_School\\_Students\\_In\\_Jambi\\_City](https://www.researchgate.net/publication/385577224_Smoking_Behavior_Of_High_School_Students_In_Jambi_City)> [25 May 2025]
- Ridwan, M., Syukri, M., Solida, A., Kalsum, U., And Ahsan, A. (2023) 'Assessing The Policy Of Non-Smoking Areas In Schools In Indonesia: A Mixed Methods Study'. *Asian Pacific Journal Of Cancer Prevention: Apjcp* [Online] 24 (10), 3411-3417. Available From <<https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC10770674/>> [28 May 2025]
- Rosenstock, I.M. (1974) 'Historical Origins Of The Health Belief Model'. *Health Education Monographs* [Online] 2 (4), 328-335. Available From <<https://doi.org/10.1177/109019817400200403>> [29 May 2025]
- Salsabila, F., Wardiah, R., And Mekarisce, A. (2025) *Evaluasi Penerapan Kebijakan Kawasan Tanpa Rokok Pada Tatanan Sekolah Di Madrasah Aliyah Laboratorium Kota Jambi Tahun 2024* [Online] Other. Universitas Jambi. Available From <<https://repository.unja.ac.id/>> [25 May 2025]
- Sari, F.R. (2023) *Lesson Learned Implementasi Kawasan Tanpa Rokok Pada Tatanan Sekolah Di Smpn 7 Kota Jambi* [Online] Other. Universitas Jambi. Available From <<https://repository.unja.ac.id/>> [25 May 2025]
- Sherin, Y. (2023) *Analisis Implementasi Kebijakan Kawasan Tanpa Rokok (Ktr) Di Smp Negeri 2 Painan* [Online] Diploma. Universitas Andalas. Available From <<http://scholar.unand.ac.id/456390/>> [28 May 2025]

- Sinaga, E.S., Bellatrix, A., Fathurrahman, M.R., And Qalbiyah, S. (2023) 'Penyuluhan Dan Monitoring Penerapan Kawasan Tanpa Rokok Di Sekolah'. *Jurnal Pengabdian Kesehatan* [Online] 6 (4), 306-314. Available From <Https://Jpk.Jurnal.Stikescen dekiutamakudus.Ac.Id/Index.Php/Jpk/Article/View/384> [25 May 2025]
- Song, A.V., Morrell, H.E.R., Cornell, J.L., Ramos, M.E., Biehl, M., Kropp, R.Y., And Halpern-Felsher, B.L. (2009) 'Perceptions Of Smoking-Related Risks And Benefits As Predictors Of Adolescent Smoking Initiation'. *American Journal Of Public Health* 99 (3), 487-492
- Suaib, S. (2023) 'Analisis Implementasi Peraturan Daerah Nomor 16 Tahun 2014 Tentang Kawasan Tanpa Rokok Berdasarkan Akreditasi Di Smp Negeri 2'. *Barongko: Jurnal Ilmu Kesehatan* [Online] 2 (1), 95-126. Available From <Https://Jurnal.Agdoi.Com/Index.Php/Barongko/Article/View/214> [25 May 2025]
- Syatriani, S., Riamilah, And Asri, B. (2022) 'Implementasi Kebijakan Kawasan Tanpa Rokok Di Smpn 1 Anggeraja Kabupaten Enrekang'. *Indonesian Red Crescent Humanitarian Journal* [Online] 1 (1), 12-25. Available From <Https://Jurnal.Bsmi.Or.Id/Index.Php/Irchum/Article/View/17> [25 May 2025]
- Trisnowati, H. And Marlinawati, U. (2020) 'Monitoring Kepatuhan Peraturan Kawasan Tanpa Rokok Di Lingkungan Sekolah Kota Yogyakarta'. *Disease Prevention And Public Health Journal* [Online] 14 (1), 6-14. Available From <Http://Journal2.Uad.Ac.Id/Index.Php/Dpphj/Article/View/1802> [25 May 2025]
- Ulfa, A. And Damayanti, R. (2021) 'Advokasi Penerapan Kawasan Tanpa Rokok Di Sekolah'. *Perilaku Dan Promosi Kesehatan : Indonesian Journal Of Health Promotion And Behavior* [Online] 3 (2). Available From <Https://Scholarhub.Ui.Ac.Id/Ppk/Vol3/Iss2/7>
- Wardiah, R. And Thabrany, H. (2022) 'Status Merokok Keluarga Dan Persepsi Siswa Terhadap Penerapan Kawasan Tanpa Rokok Di Sman Negeri 5 Padang'. *Jik Jurnal Ilmu Kesehatan* [Online] 6 (1), 243-247. Available From <Https://Jik.Stikesalifah.Ac.Id/Index.Php/Jurnalkes/Article/View/502> [25 May 2025]
- World Health Organization (2025) *Air Pollution* [Online] Available From <Https://Www.Who.Int/Data/Gho/Data/Themes/Theme-Details/Gho/Air-Pollution> [25 May 2025]
- Yunarman, S., Zarkani, A., Walid, A., Ahsan, A., And Kusuma, D. (2020) 'Compliance With Smoke-Free Policy And Challenges In Implementation: Evidence From Bengkulu, Indonesia'. *Asian Pacific Journal Of Cancer Prevention: Apjcp* 21 (9), 2647-2651